

**TOKUGAWA IEYASU  
PENDIRI TOKUGAWA BAKUFU**

**S K R I P S I**

Diajukan untuk dipertahankan dalam mencapai  
gelar Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur  
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang

oleh

**NURITA JAYA NIRBITO**

**NIM. 88111031**



**FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
1995**



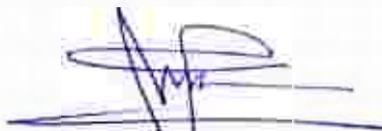
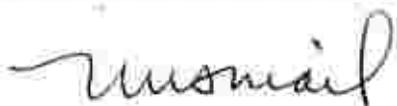
*Kupersembahkan untuk yang kusayangi  
Seluruh Keluarga Besar Wibowo Jaya Nirbito,  
teristimewa Papa almarhum dan Mama*

Skripsi ini telah diuji pada hari Kamis, 24 Agustus 1995

PANITIA UJIAN

Ketua:

Pembimbing:



Drs. Ismail Marahimin

DR. I Ketut Surajaya, MA.

Penguji I:

Penguji II:



Dra. Purwani Purawardi

Drs. Soetopo Soetanto

Disahkan hari *Senin* tanggal *28-8-95* oleh:

Ketua Program Studi  
Bahasa dan Sastra Jepang S1

Dekan Fakultas Sastra



Dra. Purwani Purawardi

Drs. Ismail Marahimin



Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya  
menjadi tanggung jawab penulis

Jakarta, 24 Agustus 1995

Penulis,

**Nurita Jaya Nirbito**

**NIM. 88111031**

# DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan	4
D. Ruang Lingkup	4
E. Metode Penulisan	5
F. Sistematika Penulisan	5
<b>BAB II RIWAYAT HIDUP TOKUGAWA IEYASU</b>	<b>6</b>
A. Masa Kecil	6
B. Masa Dewasa dan Masa Kejayaan	9
C. Masa Tua	20
<b>BAB III PERJUANGAN TOKUGAWA IEYASU</b>	<b>22</b>
A. Perluasan Wilayah Feodal	
Tahun 1560 - 1598	22
B. Perang Sekigahara	35
1. Latar belakang	35

2. Pertempuran yang terjadi	39
3. Akibat perang Sekigahara	46
C. Pementapan Kekuasaan Ieyasu	50
<b>BAB IV KESIMPULAN</b>	<b>56</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN I : KRONOLOGI</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN II : DAFTAR ISTILAH</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN III: KETERANGAN TEMPAT</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN IV : SILSILAH KELUARGA TOKUGAWA</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN V : PETA PERTEMPURAN</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN VI : PETA PADA MASA TOKUGAWA JEPANG</b>	<b>79</b>

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berkat kemurahan dan bimbingan rahmat-Nya, akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Bukanlah hal yang mudah bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Hal yang terberat adalah kepergian Papa, yang membuat saya menjadi tidak bersemangat. Syukurlah, semuanya itu telah terlewati dan kini skripsi ini telah selesai. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

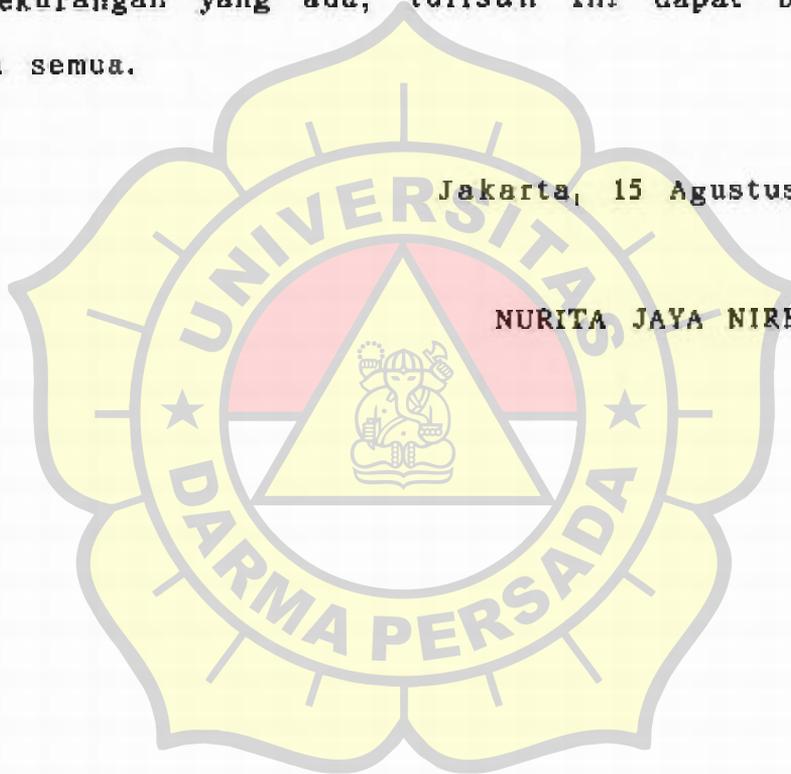
- Bapak Dr. I Ketut Surajaya, MA, yang telah memberikan dorongan dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terwujud.
- Bapak dan Ibu Dosen Universitas Darma Persada.
- Sr. Inoue yang telah memberikan dorongan dan buku-buku untuk menyusun skripsi ini.
- Staff perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang, khususnya Mbak Wisudarini.
- Mama dan seluruh Keluarga yang mendukung dan mendampingi saya dengan penuh pengertian dan kesabaran.
- Semua sahabat yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, teristimewa Hendry yang senantiasa mendampingi, khususnya di saat-saat saya

telah putus asa atau patah semangat, selama penulisan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk memperbaikinya. Meskipun demikian saya berharap, dengan segala kekurangan yang ada, tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 15 Agustus 1995

NURITA JAYA NIRBITO



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Jepang pada abad 12 - 19 merupakan negara feodal dengan menganut sistem pemerintahan militer (*Bakufu*). Pemimpin tertinggi dalam sistem ini adalah *Shogun*.

Ada tiga dinasti yang pernah memerintah dengan memakai sistem tersebut, yaitu Minamoto dengan nama *Kamakura Bakufu*, Ashikaga dengan nama *Muromachi Bakufu* dan Tokugawa dengan nama *Tokugawa Bakufu*. Di antara ketiga ini yang paling kuat dan yang terakhir adalah Dinasti Tokugawa. Sembilan *Shogun* yang memerintah pada masa *Kamakura Bakufu*, selain Yoritomo, semuanya adalah pemimpin boneka, bukan pemimpin sungguh-sungguh. Lima belas *Shogun* yang memerintah pada masa *Muromachi Bakufu* tidak seorang pun yang menguasai Jepang secara keseluruhan. Hanya empat atau lima *Shogun* yang bisa menguasai sebagian wilayah Jepang, sedangkan yang lainnya hanya terdesak untuk mempertahankan warisan leluhur mereka. Dalam masa pemerintahan Tokugawa, di antara kelima belas

*Shogun*-nya, lima atau enam orang dapat menguasai Jepang, dan *Shogun-Shogun* lainnya lebih kurang sebagai pemimpin boneka yang dikuasai oleh para penasehatnya.<sup>1</sup>

Pemimpin yang besar pada masa pemerintahan Tokugawa Bakufu adalah Tokugawa Ieyasu. Ia dilahirkan pada tanggal 26 Desember tahun 1542 di benteng Okazaki, Propinsi Mikawa (sekarang bagian dari Prefektur Aichi).<sup>2</sup> Ayahnya, Matsudaira Hirotada, adalah seorang penguasa daerah Mikawa, yaitu suatu propinsi kecil yang terletak di antara dua propinsi yang kuat dan besar, Propinsi Suruga (sekarang bagian dari Prefektur Shizuoka) yang dikuasai oleh Imagawa Yoshimoto dan Propinsi Owari (sekarang bagian dari Prefektur Aichi) yang dipimpin oleh Keluarga Oda.<sup>3</sup>

Kehidupan yang keras telah dialami oleh Ieyasu sejak ia masih kecil. Pada usia delapan tahun ia menjadi sandera sebagai imbalan atas pertolongan yang diterima oleh ayahnya dari penguasa Suruga. Selama dua belas tahun ia hidup sebagai seorang tawanan. Pada tahun 1560 Imagawa Yoshimoto diserang oleh Oda Nobunaga di Okehazama. Dalam pertempuran itu Imagawa Yoshimoto berhasil dihancurkan dan dibunuh. Dengan kematian Yoshimoto, Ieyasu dibebaskan dari kehidupan sebagai tawanan dan kembali ke Okazaki. Tahun 1561, Ieyasu memutuskan untuk bersekutu dengan Oda Nobunaga.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Conrad Totman, "Shogun," *Kodansha Encyclopedia of Japan* (Tokyo, 1983), VII, 160.

<sup>2</sup> Kikajima Masatake, *Tokugawa Ieyasu* (Tokyo, 1963), hal. 4.

<sup>3</sup> A.L. Sadler, *The Maker of Modern Japan* (Japan, 1989), hal. 40.

<sup>4</sup> George Sanson, *A History of Japan* (California, 1961), hal.385.

Setelah bebas dari Yoshimoto, Ieyasu mulai berjuang untuk mengembangkan dan membangun daerah kekuasaannya.

Setelah kematian Toyotomi Hideyoshi pada tahun 1598 para daimyo utama terlibat dalam perselisihan. Mereka terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang dipimpin oleh Ishida Mitsunari, terdiri dari para *daimyo* yang berkuasa di Jepang bagian barat, dan kelompok lainnya dipimpin oleh Tokugawa Ieyasu yang berkuasa di Jepang bagian timur. Perselisihan itu memuncak dan mengakibatkan terjadinya pertempuran antara kedua kekuatan tersebut di Sekigahara; yang kemudian dikenal dengan nama Perang Sekigahara (*Sekigahara no Tatakai*), pada tahun 1600. Perang ini berakhir dengan kemenangan di pihak Tokugawa Ieyasu. Dengan kemenangan ini Ieyasu mulai menancapkan pengaruhnya untuk menguasai Jepang. Sebagai tindak lanjutnya ia mulai menyingkirkan pihak-pihak yang menentangnya dan ia berhasil dalam hal ini.

Pada tahun 1603 Tokugawa Ieyasu diangkat menjadi *Shogun* dan ia membentuk pemerintahan militer yang dikenal dengan nama Tokugawa *Bakufu* (1603-1868). Ia menginginkan pemerintahan yang mantap dan stabil yang dapat diteruskan oleh keturunannya kelak. Untuk itu ia membuat kebijakan yang mendukung cita-citanya.

Ieyasu memegang jabatan *Shogun* hanya selama lebih kurang dua tahun; sampai tahun 1605. Ia mengundurkan diri dan menyerahkan jabatan tersebut kepada putranya, yaitu Tokugawa Hidetada. Hal ini tidak berarti akhir dari

perjuangannya, karena meskipun telah mengundurkan diri ia tetap aktif memainkan peranan di belakang layar hingga akhir hayatnya.

## B. Permasalahan

Tokugawa Ieyasu merupakan salah satu di antara lima pemimpin militer yang hebat di dalam sejarah Jepang pada abad pertengahan. Keinginannya untuk menjadi penguasa Jepang tercapai. Ia menjadi *Shogun* dan mendirikan pemerintahan militer yang kemudian menjadi pemerintahan yang paling berpengaruh dalam sejarah Jepang. Yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini adalah sejauh mana perjuangan yang dilakukan Tokugawa Ieyasu untuk mewujudkan cita-citanya menjadi seorang *Shogun* dan membangun suatu dinasti pemerintahan yang mantap dan stabil.

## C. Tujuan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menjelaskan perjuangan Tokugawa Ieyasu sebagai tokoh pemimpin yang hebat dan pendiri Dinasti Tokugawa *Bakufu* untuk menjadi penguasa Jepang pada waktu itu, juga menjelaskan peranannya dalam kelangsungan Tokugawa *Bakufu*.

## D. Ruang Lingkup

Pembahasan skripsi ini berkisar pada tahun 1542 sampai 1605, yaitu sejak kelahitan Tokugawa Ieyasu sampai pada waktu ia mengundurkan diri dari pemerintahan. Hal-hal yang

dibahas meliputi usaha-usaha yang dilakukan Ieyasu dalam bidang politik, khususnya militer, yang menunjang pencapaian cita-citanya.

#### **E. Metoda Penulisan**

Metoda yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah studi kepustakaan dengan menggunakan buku-buku maupun artikel yang mengenai atau berhubungan dengan tema skripsi ini.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama mengemukakan tentang latar belakang, permasalahan, tujuan, ruang lingkup, metoda penulisan dan sistematika penulisan.

Bab kedua mengemukakan tentang riwayat hidup Tokugawa Ieyasu dari masa kecil hingga akhir hayatnya, secara umum.

Bab ketiga mengemukakan tentang perjuangan Tokugawa Ieyasu untuk menguasai seluruh wilayah Jepang kemudian menjadi *Shogun* dan mendirikan pemerintahan *Bakufu*. Dalam bab ini dibahas lebih mendalam tentang perang Sekigahara (Sekigahara no Tatakai) yang mengantar Ieyasu ke pucuk pimpinan negeri Jepang.

Bab keempat merupakan kesimpulan skripsi.